

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4, Nomor 10, January 2026, P. 252-255
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.18668534)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18668534>

Sosialisasi dan Edukasi Kenakalan Remaja dan Bullying di SMPN Satap 1 Ladongi

Socialization and Education on Juvenile Delinquency and Bullying at SMPN Satap 1 Ladongi

Milawati Saranani¹, Muh. Edgar², indri lestari³, Naspawati⁴, Ripela Femi Misbar⁵, Nurhaera⁶, Hikmah Amanda⁷, Bayu Darma⁸, Ahmad Yasin⁹, Rifal¹⁰, Imam Faturahman¹¹, Hasjad¹²

¹⁻¹²Universitas Lakidende Unaaha
 Email: milasaranani76@gmail.com

Abstrak

Bullying merupakan tindakan yang disengaja untuk menyakiti orang lain secara fisik, verbal, atau emosional. Bullying dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah, tempat kerja, dan lingkungan online. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tindakan *bullying*, penyebab *bullying*, efek *bullying*, dan pencegahan *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni studi literatur. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan bullying disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan status sosial. Perilaku ini juga memberikan efek negatif diantaranya seperti kesehatan fisik terganggu, gangguan kesehatan mental, serta melahirkan pelaku *bullying*. Perilaku *bullying* perlu dicegah dan dirumuskan solusi diantaranya yakni dapat diimplementasikan dengan bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, hindari sikap diskriminatif, menanamkan kasih sayang, sosialisasi lewat lagu, membuat peraturan tegas soal *bullying*, beri edukasi kepada pelaku, beri perlindungan serta bertindak tegas.

Kata Kunci : *Bullying, Efek dan Solusi*

Abstract

Bullying is an intentional act intended to harm another person physically, verbally, or emotionally. Bullying can occur anywhere, including at school, in the workplace, and online. This study aims to understand bullying, its causes, its effects, and its prevention. This study employed a qualitative research method. The data collection technique used was a literature review. The collected data were then analyzed in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that bullying is caused by several factors, including peer group, family environment, and social status. This behavior also has negative effects, including impaired physical health, mental health problems, and the emergence of new bullies. Bullying behavior needs to be prevented, and solutions formulated, including implementing it wisely by utilizing technological advances, avoiding discriminatory attitudes, instilling compassion, socializing through songs, establishing firm regulations regarding bullying, educating perpetrators, providing protection, and taking firm action.

Keywords: *Bullying, Effects, and Solutions*

Article Info

Received date: 15 January 2026

Revised date: 20 January 2026

Accepted date: 25 January 2026

PENDAHULUAN

Bullying merupakan bentuk penindasan atau kekerasan yang sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat, dengan tujuan untuk menyakiti orang lain secara berulang. Jenis perilaku bullying dapat dibedakan menjadi verbal dan non-verbal (Nasir, 2018). Bullying non-verbal seringkali melibatkan ancaman atau kekerasan fisik, sementara *bullying* verbal melibatkan penggunaan kata-kata kasar atau menyebarkan fitnah tentang korban. Beberapa bentuk tindakan *bullying* mencakup manipulasi hubungan persahabatan, pengucilan, pengabaian, pengiriman pesan kaleng, dan perilaku membiarkan seseorang merasa terisolasi (Karyanti & Aminudin, 2019). Menurut Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), ada 30 kasus perundungan yang dilaporkan di sekolah sepanjang tahun 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencatatkan 21 kasus. Dari total 30 kasus perundungan pada tahun 2023, sekitar 80% terjadi di sekolah yang diawasi oleh Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), sementara 20% sisanya terjadi di sekolah yang diawasi oleh Kementerian Agama.

Untuk dapat diklasifikasikan sebagai *bullying*, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Pertama-tama, tindakan tersebut harus disengaja dan bertujuan untuk menyakiti atau menakuti korban. Kedua, perilaku tersebut harus terjadi secara berulang kali dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama, menunjukkan pola yang berkelanjutan dari penindasan atau penyalahgunaan kekuasaan. Ketiga, harus ada ketidakseimbangan dalam kekuatan, di mana korban merasa sulit atau tidak berdaya untuk membela diri terhadap pelaku. Artinya definisi *bullying* ini menekankan bahwa perilaku tersebut melibatkan tindakan agresif yang disengaja, berulang kali dilakukan, dan terjadi dalam hubungan interpersonal yang ditandai dengan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. Terdapat dua jenis *bullying*, yaitu *direct bullying* dan *indirect bullying*. *Direct bullying* terjadi ketika pelaku melakukan perilaku perundungan secara langsung kepada korban, seperti melakukan pukulan, ejekan, atau tindakan agresif lainnya secara langsung.

Untuk itu perlu kiranya dilakukan sebuah kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada para siswa di SMPN SATAP 1 LADONGI, kegiatan yang mengangkat tema tentang Sosialisasi Dan Edukasi Kenakalan Remaja Dan *Bullying* sebagai kegiatan penyuluhan karena kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman, dan kesadaran kepada remaja maupun masyarakat tentang dampak negative kenakalan remaja dan *bullying* serta cara mencegahnya.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan edukasi dengan menghadirkan beberapa mahasiswa KKN sebagai narasumber dengan rincian kegiatan

1. Sosialisasi yaitu Menjelaskan kepada para peserta kegiatan mengenai kegiatan, tujuan dan manfaat kegiatan
2. Edukasi yaitu Narasumber Menampilkan materi melalui slide power point dan menjelaskan materi secara terperinci tentang sosialisasi dan edukasi *bullying* dan dilanjutkan dengan sesi pertanyaan

Adapun sasaran kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa di SMPN SATAP 1 LADONGI, sasaran ini dipilih karena dengan pertimbangan jarak lokasi tempat pengabdian dengan lokasi tempat tinggal mahasiswa kkn tidak jauh, serta SMPN SATAP 1 LADONGI, jarang sekali tersentuh oleh kegiatan pengabdian dari Universitas di Sulawesi Tenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Persiapan kegiatan sosialisasi dan edukasi hak dan kewajiban korban dan pelaku *bullying* dilakukan dengan cara menentukan lokasi kegiatan sosialisasi yang tepat sasaran, setelah melakukan diskusi internal dengan seluruh anggota pengabdian maka ditetapkanlah SMPN SATAP 1 LADONGI sebagai lokasi pengabdian, mengingat di sekolah tersebut masih memiliki siswa yang melakukan tindakan yang tidak baik atau *bullying* kepada teman nya serta siswanya yang memadai jumlahnya untuk dijadikan sasaran dalam kegiatan pengabdian. Setelah penetapan lokasi pengabdian, selanjutnya adalah membuat surat resmi kegiatan yang ditujukan untuk pimpinan SMPN SATAP 1 LADONGI, dengan tujuan untuk meminta izin secara resmi agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan di SMPN SATAP 1 LADONGI. Berdasarkan surat tersebut kepala sekolah SMPN SATAP 1 LADONGI memberikan izin untuk dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Kenakalan Remaja Dan *Bullying* di SMPN SATAP 1 LADONGI

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Dan Edukasi Kenakalan Remaja Dan *Bullying* Di SMPN SATAP 1 LADONGI ” telah dilaksanakan pada Hari Rabu/kamis tanggal 24-25 september 2025 dari pukul 09.00 – 12.00. Kegiatan diikuti oleh siswa siswa SMPN SATAP 1

LADONGI (Daftar hadir terlampir). Secara umum kegiatan sosialisasi dijelaskan melalui penjelasan materi yang telah dibuat dalam bentuk power point, serta print out materi dibagikan kepada seluruh peserta. Selama proses kegiatan sosialisasi dan edukasi berlangsung seluruh peserta sangat antusias dalam menerima materi dari narasumber, karena setelah pemaparan materi dari nara sumber, hampir semua peserta kegiatan juga terlibat dalam kegiatan diskusi terkait materi yang telah disampaikan.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 4. Foto Bersama Sebagai Akhir Dari Kegiatan Sosialisasi



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta dalam kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Kenakalan Remaja Dan *Bullying* di SMPN SATAP 1 LADONGI sangat aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat mendapat dukungan yang penuh dari pimpinan kepala sekolah, guru-guru, dan staf di SMPN SATAP 1 LADONGI.

REFERENSI

- Istinatus sunnah, Niken Dyah Ariesti & Richa Yuswantina. (2023). *Pembinaan kesehatan mental di era digital untuk remaja: Stop Bullying, bijaklah dalam bersosial media*. Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE)
- Desi Eka Nurfitriana, Pramadhani Tri Rafif Novyar, Odi Salsabila Kirana Fitri & Siti Sofi Laila. (2024). *Sosialisasi Cyber Bullying Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja Untuk Mewujudkan Generasi Gemilang Di Masa Depan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Woro Ispandiyah & Anis Khotimah. (2023). *Edukasi Pencegahan Kenakalan Remaja*. Humanism: Journal Of Community Empowerment (HJCE).
- Endang Suartini, Para Suhandi & Siti Waliyah. (2018). Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (*Pelaku Bullying*). Jurnal Kesehatan Poltekes Palembang